



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 23-10-2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Peringati Hari Santri dengan Berbagi 5 Ton Beras dan Pawai

SIDOARJO - Ragam kegiatan untuk memperingati Hari Santri berlangsung di berbagai penjuru Sidoarjo kemarin (22/10). Semuanya dikemas secara spesial dan mengandung makna positif.

Salah satunya adalah kegiatan yang digelar oleh Yayasan BP3MNU Sunan Ampel Kesambi, Porong. Para siswa maupun warga di semua sekolah yang berada di bawah naungan yayasan itu menggelar serangkaian acara. Salah satu kegiatan adalah pembagian bantuan sosial bagi warga yang membutuhkan. Total, sebanyak 1.000 paket beras dengan berat total mencapai lima ton dibagikan kepada mereka.

"Kegiatan ini memang sudah menjadi tradisi di tiap peringatan Hari Santri. Kegiatan ini tidak menggunakan dana dari sekolah," kata Ketua Yayasan BP3MNU Sunan Ampel Kesambi, Porong, Kholid Mawardiyanah.

Peringatan Hari Santri di Yayasan BP3MNU Sunan Ampel diawali dengan upacara di sekolah. Setelah itu, dilanjutkan dengan pawai akbar. Lebih dari 2.000 peserta yang terdiri dari siswa (mulai dari PAUD hingga SMK), perwakilan badan otonom (banom) NU, hingga wali murid, mengikuti kegiatan tersebut. Kholid menyampaikan bahwa peringatan Hari Santri memang rutin digelar oleh seluruh lembaga di bawah naungan Yayasan BP3MNU Sunan Ampel. "Ini sebagai refleksi perjuangan kiai dan santri yang memperjuangkan kemerdekaan," katanya. (uzi/ris)



Rapat Paripurna, DPRD Minta APBD Lebih Tepat Sasaran

SIDOARJO (BM) - Fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo menyampaikan pandangan umumnya terkait rancangan APBD 2025 Kabupaten Sidoarjo. Pandangan umum itu disampaikan dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo, Senin (22/10).

Dalam rapat itu, Fraksi Gerindra DPRD meminta pelaksanaan pembangunan harus sejalan dengan arah kebijakan rancangan pembangunan jangka menengah daerah.

APBD juga diminta sesuai dengan KUA PPKAS yang telah disepakati bersama antara legislatif dan eksekutif. "Ager sejalan," kata Bambang Pujianto, juru bicara Fraksi Gerindra mewakili

Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo.

Fraksi Gerindra menekankan bahwa sesuai RKPD dan KUA PPKAS arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo, pengembangan kerja sama lintas daerah yang mengoptimalkan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional.

Sehingga, perlu dilakukan persiapan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing, untuk mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sementara menurut Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih, dalam pembahasan R-APBD masih ada peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah untuk bisa meningkatkan

kebutuhan pembangunan Kota Delta.

"Kami bersama teman-teman di badan anggaran sedang melakukan evaluasi belanja anggaran. Jadi yang kemarin kurang efektif akan kami evaluasi, supaya bisa berkelanjutan dan sejalan arah pembangunan Sidoarjo," kata Nashih.

Dia menegaskan, APBD Sidoarjo tahun depan harus tepat sasaran dan menjadi solusi untuk masyarakat Kota Delta. Tidak sekadar menghabiskan pagu anggaran. Tapi harus bermanfaat untuk masyarakat. "Ada juga tematis pembangunan Sidoarjo sebagai kota metropolitan dan inklusif dan seterusnya," katanya. (todi)



PARIPURNA: Suasana Rapat Paripurna yang digelar di gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan agenda pandangan umum fraksi terkait Rancangan Peraturan Daerah APBD 2025.



DOK TIM SAE

AKRAB: Cabup Achmad Amir Aslichin bersama pendukungnya dalam sebuah acara di Kecamatan Wonoayu.

Sae Siapkan Manajemen Pengelolaan Air

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) menyampaikan rencananya untuk mengantisipasi krisis air di wilayah Sidoarjo, terutama di sektor pertanian.

Mereka menjanjikan akan membuat manajemen air dari hulu ke hilir dengan target agar seluruh lahan pertanian terairi. "Butuh manajemen sumber daya air yang benar," katanya.

Meskipun demikian, Achmad Amir Aslichin

SMK YPM 8 Sidoarjo...

"Dengan penebaran bibit ikan, diharapkan sungai di sekitar sekolah dapat menjadi lebih bersih dan indah, upaya ini sejalan dengan komitmen untuk menjaga lingkungan hidup yang lebih baik bagi komunitas," jelasnya.

"Wapres Maruf Amin pernah mengatakan, tradisi santri harus dipertahankan, terutama di lingkungan pendid-

Polisi Ajak Santri Motoran Bersama

SIDOARJO - Peringatan Hari Santri yang digelar Polresta Sidoarjo kemarin (22/10) diisi dengan kegiatan menarik sekaligus edukatif. Polisi mengajak warga pesantren untuk motoran bersama.

Selain memperingati hari spesial tersebut, polisi juga mengedukasi sekaligus mengajak warga pesantren untuk tertib lalu lintas di tengah berlangsungnya Operasi Zebra Semeru 2024.

Dalam kegiatan itu, polisi bekerja sama dengan Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam. Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing hadir dalam acara tersebut. "Lewat peringatan Hari Santri ini, kami memberikan imbauan kepada para pengendara, baik dari ponpes



AHMAD REZA/JAWA POS

KOMPAK: Kapolresta Kombespol Christian Tobing (kanan) bersama pengasuh dan santri Ponpes Manbaul Hikam dalam acara motoran bareng santri kemarin (22/10).

maupun masyarakat, untuk mematuhi peraturan berlalu lintas," jelasnya.

Dalam kegiatan tersebut, polisi mengajak para pengasuh dan santri Ponpes Manbaul Hikam untuk motoran bersama. Rutenya dimulai dari Desa Putat, Tanggulangin, hingga ke Mapolresta di Jalan Cemengkalang. Setelah bermotor bersama,

para santri juga dibagikan pengetahuan tentang aturan berlalu lintas.

Di sisi lain, pengasuh Ponpes Manbaul Hikam, KH. Abdul Wahid Harun, menyebut kegiatan ini menjadi pembelajaran baik bagi santri maupun pengurus di ponpes. "Ini penting untuk meningkatkan karakter dan kualitas santri di masyarakat," ujarnya. (eza/ris)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemerintahan

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna Bahas Raperda APBD 2025

📅 Oktober 9, 2024 🗿 Taufiq

JATIMPEDIA, Sidoarjo – Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo membahas Nota Penjelasan terhadap rancangan peraturan daerah mengenai anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) untuk tahun 2025 pada Selasa (8/10) di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo.

Pada kesempatan ini Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih mengatakan pentingnya sinkronisasi program kegiatan antara DPRD dan Pemkab Sidoarjo.

“Sinkronisasi program kegiatan pemerintah daerah antara DPRD Sidoarjo dengan Pemkab Sidoarjo yang telah diformulasikan dalam kebijakan umum APBD tahun anggaran 2025,” ucapnya.

Abdillah Nasih menjelaskan, kesepakatan itu merupakan landasan utama bagi penyusunan APBD 2025. Serta, rancangan APBD harus mengikuti proses rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan itu pula Pjs. Bupati Sidoarjo Isa Anshori mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada DPRD Sidoarjo. Menurutnya, kerjasama tersebut memungkinkan penyusunan APBD dilakukan dengan tepat.

“Pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga kekuatan fiskal daerah yang kokoh, dan mampu menjawab perubahan-perubahan dan harus dilakukan penuh ketelitian, memastikan regulasi yang ada serta kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM),” jelas

Abdillah Nasih

Ia mengingatkan perlunya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Di samping itu, kemampuan SDM juga harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan daerah.

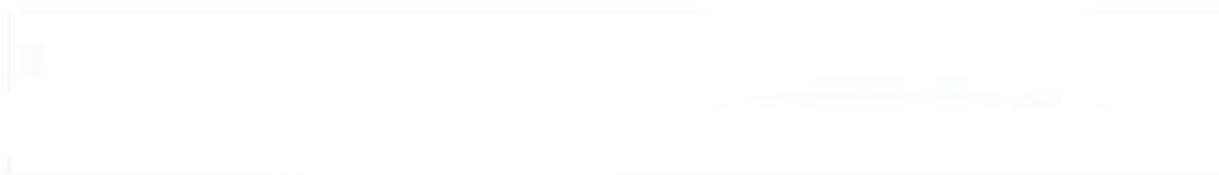
"Dengan mempertimbangkan program prioritas pembangunan, rancangan APBD 2025 disusun dengan baik," ujarnya.

Abdillah Nasih optimis APBD yang baik akan mendukung pembangunan daerah yang lebih efektif. Dan, kerjasama antara eksekutif dan legislatif diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.



"Semoga membawa kemajuan bagi masyarakat Sidoarjo," pungkasnya.

Berikut Rancangan APBD 2025, Pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo ditargetkan sebesar Rp 4,485 Triliun yang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp 2,576 Triliun dan pendapatan transfer Rp 1,909 Triliun.



Anggaran belanja daerah sebesar Rp 4,911 Triliun yang terdiri atas, belanja operasi sebesar Rp 3,616 Triliun. Lalu, modal belanja sebesar Rp 600 Miliar belanja tidak terduga Rp 4 miliar dan belanja transfer sebesar Rp 648 Miliar.

Pada komponen pembiayaan daerah sebesar Rp 426 Milliar yang terdiri atas penerimaan pembiayaan sebesar Rp 452 Milliar. Serta pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 26 Milliar. (rin)



Se



F
J
C
E
E



S



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pandangan Umum DPRD Sidoarjo Tentang RAPBD 2025, Bisa Berkesinambungan dan Keberlanjutan

 Editor
Oktober 22, 2024



 Views:12

Sidoarjo, MN Cakrawala– Rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo Senin (21/10) menyampaikan pandangan umum Fraksi terkait Rancangan Peraturan Daerah APBD 2025.

Acara dibuka oleh ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, dan penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo terkait RAPBD 2025 disampaikan Oleh Fraksi Gerindra Bambang Pujianto. DPRD menekankan pelaksanaan pembangunan harus sejalan dengan arah kebijakan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Serta sesuai dengan KUA PPAS yang telah disepakati bersama antara legislatif dan eksekutif," kata

Bambang.

Fraksi Gerindra menekankan, bahwa sesuai RKPD dan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo



pengembangan kerjasama lintas daerah yang memposisikan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional.

“Sehingga perlu dilakukan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing untuk mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan,” ucap Bambang yang juga ketua Komisi B DPRD Sidoarjo.

Disesi wawancara Nasih juga menjelaskan, program-program harus berkesinambungan dengan kegiatan sebelumnya. Evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk memastikan bahwa setiap belanja mendukung keberlanjutan program. Peluang-peluang [bantuan](#) anggaran dari provinsi maupun pusat yang sebenarnya sangat banyak,” ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Oleh karenanya, ia mengajak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan komunikasi dengan pemerintah pusat. Supaya dapat memaksimalkan potensi dana yang ada.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu mengingatkan, pentingnya menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pembiayaan daerah.



“Jika memang ada pihak ketiga maupun lainnya, kita harus memanfaatkan kesempatan itu,” pungkasnya.

(Ubaid)



DPRD Sidoarjo Ajak Pemilih Pemula Aktif Wujudlkn Pilkada Damai dan Berkualitas



Zainul Arifin
Senin, 21 Okt 2024 16:32 WIB



PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO

pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo, periode 2024-2029. (ist)



SIDOARJO | B-news.id - Partisipasi politik **pemilih pemula** mempunyai peran penting dalam proses demokrasi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo pada 27 November 2024 mendatang.

Dalam Pilkada Sidoarjo kali ini, jenis pemilih yang menjadi perhatian penting guna melihat tingkat partisipasi politik pemilih khususnya pemilih pemula. Pada Pemilu 2024 lalu, jumlah pemilih muda diprediksi mencapai 52%.

Minimnya kesadaran dalam pemahaman demokrasi dan rendahnya pendidikan politik bagi para pemilih pemula tentu dapat menurunkan tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Sidoarjo pada 27 November mendatang.

Ketua DPRD Sidoarjo, H Abdillah Nasih mengatakan, dalam upaya memberikan pemahaman dan edukasi yang mendalam mengenai proses demokrasi, dan pentingnya partisipasi aktif dalam Pemilu 2024 kepada pemilih pemula, Pemkab Sidoarjo melalui penyelenggara Pilkada, yakni KPU perlu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pemilih pemula.

Nasih menekankan bahwa pemuda sangat penting dalam partisipasi pesta demokrasi dan berperan aktif dalam mewujudkan pilkada damai dan berkualitas, serta bagaimana pemuda bisa turut serta dalam membentuk masa depan daerahnya, khususnya Sidoarjo.

Partisipasi pemuda dalam Pilkada, lanjutnya, adalah kunci dari pondasi demokrasi yang kuat. Pemuda memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan arah masa depan daerahnya.

"Saya sangat berharap, melalui kesempatan ini, mereka akan merasakan betapa pentingnya suara mereka dalam menentukan pemimpin yang akan mewakili kepentingan mereka," harapnya, kepada B-news.id, Selasa (15/10/2024) usai mengikuti acara rakor pemberantasan korupsi di gedung DPRD Sidoarjo.

Momen ini juga menjadi bukti nyata dari komitmen pemerintah daerah dan DPRD Sidoarjo dalam mendukung pendidikan demokrasi dan keterlibatan aktif pemilih pemula dalam proses politik negara.

"Harapannya peran pemuda (pemilih pemula, red) termotivasi untuk lebih memahami, terlibat, dan bertanggung jawab dalam menjalankan hak suara mereka di masa mendatang," tegas legislator PKB yang dilantik menjadi Ketua DPRD Sidoarjo beberapa pekan lalu.

Nasih menambahkan, pentingnya pendidikan pemilih pemula di tengah arus informasi yang begitu deras termasuk harus tahu kebenaran berita dan tidak mudah terpancing berita hoax.

"Pemuda harus mampu mengenali informasi yang valid, selidiki berita hoax, memahami visi dan misi calon, serta mempertimbangkan dengan bijaksana sebelum memilih. Ini adalah hak yang harus dilaksanakan dengan kesadaran dan tanggung jawab penuh," tambahnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih. (ist)

Dikatakannya, pentingnya generasi penerus untuk cerdas dan proaktif dalam memilih Kepala Daerah, baik Bupati maupun Gubernur yang sesuai keinginan dan Stop Politik Uang.

"Jangan sampai kita memilih pemimpin yang menggunakan politik uang, karena berpotensi menjadi koruptor kedepannya, pastikan memilih karena rekam jejak dan visi misi yang progresif," tegas Nasih.

Dalam Pilkada Sidoarjo 2024 ini menurut Nasih, akan menjadi ajang pemilih pemula dalam mengidentifikasi berita hoax tentang calon pemimpin yang marak di media sosial, dan pemberitaan masyarakat.

"Sehingga momen ini menjadi penguat bagaimana generasi muda sebagai generasi penerus ke depan harus mampu menangkal dan memfilter berita hoax sebagai modal menuju Indonesia Emas," katanya.

Pemilih pemula juga diajak untuk mencermati para calon pemimpin. Pertimbangan pilihan ini akan menentukan arah pembangunan, khususnya Kabupaten Sidoarjo di masa mendatang.

"Ikut memahami, meneliti, dan mencari yang terbaik, ya. Yang harus dipahami juga adalah bagaimana kontestasi secara sehat, baik dari sisi calon maupun pemilih, pemilih juga harus sehat," tuturnya.

Nasih, menitipkan kepada para pemilih pemula untuk tetap menjaga upaya-upaya merealisasikan pilkada yang berkualitas. Mutu pelaksanaan pilkada patut dijaga dengan cara menghindari kegiatan kampanye yang terindikasi memecah kerukunan di antara warga.

"Jangan sampai terjadi polarisasi yang tidak bertanggung jawab. Insya Allah, kalau saya lihat mereka cukup antusias, ya, mudah-mudahan semua berjalan lancar dan sukses," ujarnya.





Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono. (ist)

Senada, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono mengatakan, dalam menyambut pilkada serentak tahun 2024, Komisi Pemilihan Umum Sidoarjo terus menyosialisasi pendidikan pemilih pemula, terutama bagi pelajar SMA/SMK/MA di wilayah Kecamatan-kecamatan.

Baca Juga : [Viral Yel-yel "BAIK", Netralitas ASN Dipertanyakan](#)



Tujuannya dari kegiatan sosialisasi ini yakni meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengoptimalkan sosialisasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Sidoarjo terkait dengan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2024.

Warih juga mengatakan bagi pemilih pemula yang masih bingung dengan pasangan calon (paslon) Calon Bupati maupun Calon Wakil Bupati (Cabup dan Cawabup) Kabupaten Sidoarjo yang akan dipilih harus mengetahui rekam jejak (track recordnya) dan agar bisa mengetahui CV, visi, serta misinya.

"Bagi pemilih pemula yang akan berpartisipasi dalam pilkada serentak nantinya harus profiling atau melihat profil calon-calon tersebut sehingga bisa mengetahui dan memahami apa yang diperjuangkan untuk Kabupaten Sidoarjo," tuturnya.

Warih berpesan agar pemilih pemula dapat menyampaikan hal-hal positif dan baik terkait pilkada Sidoarjo kepada masyarakat. Tak lupa, ia juga mengajak pemilih pemula untuk menggunakan hak pilihnya pada pilkada di 27 November 2024.

"Kita harapkan pemilih pemula dapat juga berpartisipasi untuk mengajak masyarakat menggunakan hak pilihnya nanti. Ayo kita datang ke TPS untuk menggunakan hak kita untuk kepentingan masyarakat Sidoarjo," ajak legislator Golkar ini dalam suatu kesempatan kepada B-news.id.

Lebih jauh warih menjelaskan, pemilih pemula yang terdiri atas pelajar, mahasiswa atau pemilih dengan rentang usia 17 sampai 21 tahun menjadi segmen yang memang unik, seringkali memunculkan kejutan dan tentu menjanjikan secara kuantitas.

Disebut unik, kata Warih, sebab perilaku pemilih pemula dengan antusiasme tinggi, relatif lebih rasional, haus akan perubahan dan tipis akan kadar polusi pragmatisme. Kesadaran politik menjadi faktor determinan (menentukan) dalam partisipasi pemilu atau sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi pilkada /pemilu.

"Namun yang membedakan pemilih pemula dan kelompok lainnya adalah soal pengalaman politik dalam menghadapi pilkada sehingga apa yang dijadikan sandaran ketika menentukan pilihan cenderung gamang, tidak stabil atau mudah berubah-ubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang melingkarinya," jelas Warih.

Baca Juga : Songsong Pilkada 2024, Inilah Pesan Pit Bupati Sidoarjo

Pemilih pemula, kata Warih, memiliki antusiasme yang tinggi sementara keputusan pilihan yang belum bulat, sebenarnya menempatkan pemilih pemula sebagai swing voters yang sesungguhnya. Pilihan politik mereka belum dipengaruhi motivasi ideologis tertentu dan lebih didorong oleh konteks dinamika lingkungan politik lokal.

"Pemilih pemula mudah dipengaruhi kepentingan-kepentingan tertentu, terutama oleh orang terdekat seperti anggota keluarga, mulai dari orang tua hingga kerabat dan teman," paparnya.

Selain itu, lanjut Warih, media massa juga ikut berpengaruh terhadap pilihan pemilih pemula. Hal ini dapat berupa berita di televisi, spanduk, brosur, poster, dan lain-lain. Pemilih pemula khususnya remaja (berusia 17 tahun) mempunyai nilai kebudayaan yang santai, bebas, dan cenderung pada hal-hal yang informal dan mencari kesenangan.

"Oleh karena itu, semua hal yang kurang menyenangkan akan dihindari. Disamping mencari kesenangan, kelompok sebaya adalah paling penting dalam kehidupan seorang remaja, sehingga bagi seorang remaja perlu mempunyai kelompok teman sendiri dalam pergaulan," tandasnya.

Sementara menurut sejumlah survei menunjukkan, generasi milenial dan generasi Z diprediksi menjadi kelompok pemilih dengan proporsi terbesar di Pemilu 2024. Pemilih muda atau pemilih milenial merupakan pemilih dengan rentang usianya antara 17-37 tahun. Pada Pemilu Serentak 2024 diprediksi jumlah pemilih muda akan mengalami peningkatan.

Jika berkaca pada Pemilu Serentak 2019, data dari situs web KPU RI jumlah pemilih muda sudah mencapai 70-80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Ini artinya 35 persen sampai 40 persen pemilih muda sudah mempunyai kekuatan dan memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi pemilu nanti.

Memahami pemilih pemula dan perangkat yang dapat menjangkanya adalah sebuah keuntungan terutama dengan keberadaan media digital seperti media sosial saat ini.

Media sosial menjadi senjata yang ampuh untuk menggaet pemilih pemula. Strategi sosialisasi dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, twitter, telegram dan sejenisnya diharapkan bisa menjadi jembatan penghubung.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perilaku pemilih pemula yang cenderung tidak peduli dan labil terhadap dunia politik menyebabkan kesadaran dalam berpolitik kurang yang berdampak pada partisipasi pemilih.

Dengan adanya pendidikan pemilih ataupun sosialisasi diharapkan pemilih pemula berperan aktif dalam menggunakan hak pilihnya karena pemilihan kepala daerah adalah sarana perwujudan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil untuk menghasilkan pemimpin yang aspiratif, berkualitas dan bertanggung jawab sehingga bisa membawa kesejahteraan masyarakatnya.

Sementara Nana Fitrianti, (16), siswi SMK 1 Sidoarjo mengatakan bahwa dirinya belum pernah berpartisipasi menggunakan hak pilihnya dalam pemilu maupun pilkada sebelumnya dikarenakan umur yang belum mencukupi.

"Tetapi nanti pilkada di November 2024 ini umur sudah mencukupi untuk menggunakan hak pilih. Sebelumnya saya pernah mendapatkan sosialisasi dari KPU Sidoarjo. Saya sebagai pemilih pemula merasa senang karena mendapat banyak sekali manfaat dari sosialisasi ini, misalnya bagaimana kita mengetahui visi dan misi para calon hingga mengatasi isu-isu yang berkembang di dunia media sosial," tutur Nana.

Nana juga mengajak teman yang seusia dengannya untuk aktif menggunakan hak pilih dan tidak golput.

"Untuk teman-teman pemilih pemula yang belum pernah maupun yang sudah pernah, jadilah pemilih pemula yang baik, jujur dan anti golput pastinya. Ayo kita sukseskan pilkada serentak pada 27 November 2024 mendatang," pungkasnya. **(adv/za)**



Moment Hari Santri, Pemkab Sidoarjo Beri Penghargaan Santri Berprestasi

22 Oktober 2024 15:57 WIB - 65 Dilihat
oleh redaksi



Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan kepada santri Sidoarjo berprestasi

Sidoarjo, petisi.co – Apel peringatan Hari Santri 2024 digelar Pemkab Sidoarjo di Alun-alun Sidoarjo pagi tadi, Selasa (22/10/2024). Pelaksanaannya penuh khidmat. Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Ansori didaulat sebagai pembina apel.

Ratusan orang dari berbagai organisasi agama dan kemasyarakatan serta lembaga pendidikan mengikutinya. Mulai dari Banser, Muslimat, Fatayat, Pergunu, Sarbumusi, IPNU, IPPNU, Mahasiswa Unusida, RMI-NU, Kokam, IPS NU Pagar Nusa, SMK Plus NU Sidoarjo, LP Maarif NU Sidoarjo serta Saka Pramuka Maarif NU Sidoarjo dan pegawai RSUD Notopuro Sidoarjo.

Dalam moment Hari Santri tahun ini, Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan kepada santri Sidoarjo berprestasi. Mereka adalah santri yang telah mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo pada MTQ Tingkat Nasional. Pemkab Sidoarjo memberikan uang pembinaan kepada mereka yang menjadi juara. Ada lima orang. Masing-masing berhasil menjadi Juara III cabang muratal remaja putra, juara III cabang tafsir bahasa arab putra, juara III cabang MFQ beregu putri dan juara harapan I cabang tilawah dewasa putri serta juara harapan I cabang tilawah anak putri.

Sementara itu Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Ansori membacakan sambutan Menteri Agama RI menyampaikan Hari Santri yang diperingati setiap tanggal 22 Oktober adalah momentum bersama untuk mengenang dan meneladani para santri yang telah memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dikatakannya, sejarah telah mencatat bahwa kaum santri adalah salah satu kelompok yang paling aktif menggelorakan perlawanan terhadap para penjajah.

"Salah satu bukti perlawanan santri terhadap para penjajah adalah peristiwa Resolusi Jihad pada tanggal 22 Oktober tahun 1945 yang dimaklumkan oleh Hadratus Syekh Kiai Haji Hasyim Asyari," ucapnya.

Pjs Bupati Sidoarjo menyampaikan dalam fatwa Resolusi Jihad, Hadratus Syekh Kiai Haji Hasyim Asyari menyatakan bahwa berperang menolak dan melawan penjajah itu fardlu'ain. Artinya harus dikerjakan oleh setiap orang Islam, laki-laki, perempuan, anak-anak, bersenjata atau tidak bagi yang berada dalam jarak lingkaran 94 km dari tempat masuk dan kedudukan musuh.

"Sejak Resolusi Jihad dimaklumkan, para santri dan masyarakat umum terbakar semangatnya untuk terus berjuang dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mereka terus melakukan perlawanan kepada penjajah tanpa rasa takut. Hingga akhirnya, pecah puncak perlawanan masyarakat Indonesia pada tanggal 10 November 1945 yang kita peringati sebagai Hari Pahlawan," ujarnya.

Muhammad Isa Ansori juga mengatakan peringatan Hari Santri Tahun 2024 ini mengusung tema "Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan". Tema tersebut





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

menurutnya adalah sebuah penegasan bahwa santri masa kini memiliki tugas untuk meneruskan perjuangan para pendahulu yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi kemerdekaan dan keutuhan bangsa.

"Menyambungjuang ini menjadi semangat dalam menghadapi tantangan zaman modern. Jika para pendahulu berjuang melawan penjajah dengan angkat senjata, maka santri saat ini berjuang melawan kebodohan dan kemunduran dengan angkat pena," ucapnya.

Muhammad Isa Ansori juga menegaskan bahwa masa depan Indonesia juga berada di pundak para santri. Oleh karenanya ia berharap Hari Santri tahun 2024 ini juga menjadi momentum memperkuat komitmen bersama, khususnya para santri dalam merengkuh masa depan dan mewujudkan cita-cita bangsa.

"Santri harus percaya diri karena santri bisa menjadi apa saja. Santri bisa menjadi presiden, dan kita punya presiden yang berlatar belakang santri, yaitu KH. Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Santri juga bisa menjadi wakil presiden, dan kita punya wakil presiden berlatar belakang santri, yaitu KH. Ma'ruf Amin," ujarnya.

Ia juga menyakinkan bahwa banyak birokrat, menteri, pengusaha yang berlatar belakang santri. Ini bukti santri bisa menjadi apa saja. Asalkan terus berjuang, terus berusaha, dan tidak menyerah, semua pasti bisa diraih. Seperti pepatah yang diajarkan di pesantren, "Man Jadda Wajada", barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.

"Maka kepada para santri saya berpesan, "Rengkuhlah masa depan dengan semangat dan ketekunan. Kuasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Teruslah berinovasi dan berkontribusi untuk meraih kegemilangan masa depan Indonesia", pesannya.

Pada kesempatan itu ia juga menegaskan bahwa Hari Santri bukan hanya milik santri dan pesantren. Hari Santri adalah milik semua golongan. Hari Santri adalah milik seluruh elemen bangsa yang mencintai negaranya. Oleh karena itu, ia mengajak kepada seluruh komponen bangsa untuk turut serta merayakan Hari Santri.

"Melalui momen apel Hari Santri 2024 ini marilah sejenak kita doakan pahlawan-pahlawan kita, ulama-ulama kita, santri-santri kita, yang telah gugur di medan laga demi kemaslahatan bangsa dan agama. Semoga mereka ditempatkan di sebaik-baik tempat dan dikumpulkan dengan para syuhada, Amiin," doanya. (guh)



Paripurna DPRD: Tekankan RAPBD 2025 Tepat Sasaran

SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna RAPBD 2025. Dalam sidang paripurna Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menjelaskan bahwa kesepakatan bersama dalam penyusunan RAPBD untuk meningkatkan pendapatan daerah.

solusi nyata serta manfaat bagi masyarakat. Abdillah Nasih juga menguraikan jika program-program harus berkesinambungan dengan kegiatan sebelumnya. Evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk memastikan bahwa setiap belanja mendukung keberlanjutan program

Bertempat di gedung ruang sidang paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo dihadiri kepala OPD, Forkopimda Sidoarjo, dan Anggota DPRD serta pimpinan TNI Polri, dan tamu undangan lainnya mengikuti rapat paripurna.

Abdillah Nasih menekankan pentingnya kerjasama berbagai pihak untuk mencapai target pendapatan yang optimal."Dari sisi belanja, perlunya evaluasi terhadap pengeluaran yang tidak efisien, tidak efektif," ucapnya saat ditemui wartawan usai rapat paripurna, Senin, sore (21/10/24).

Cak Nasih juga menjelaskan, peningkatan pendapatan tentunya akan berimbas pada kemampuan daerah untuk memenuhi berbagai kebutuhan belanja. Sebab jika ada pendapatan, maka tentu dapat digunakan untuk belanja keperluan yang lain.

Adapun, Abdillah Nasih menekankan jika belanja anggaran tahun 2025 harus tepat sasaran. Sekaligus dapat memberikan

kekuang keberlanjutan program yang ada dan sudah terencana.

"Peluang-peluang bantuan anggaran dari provinsi maupun pusat yang sebenarnya sangat banyak," jelasnya. Oleh karenanya, ia mengajak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan komunikasi dengan pemerintah pusat. Supaya dapat memaksimalkan potensi dana yang ada.

Bambang Pujiyanto, S.Sos ketua Komisi B DPRD Sidoarjo menekankan, bahwa sesuai RKPD dan KUA PPAS arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo pengembangan Kerjasama lintas daerah yang memposisikan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional.

"Perlu dilakukan penyiapan SDM yang unggul dan berdaya saing untuk mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," tutup Bambang yang juga juru bicara Fraksi Gerindra dan mewakili Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo. ● Loe



LOETFI/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rapat Paripurna, DPRD Minta APBD Lebih Tepat Sasaran

SIDOARJO (BM) - Fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo menyampaikan pandangan umumnya terkait rancangan APBD 2025 Kabupaten Sidoarjo. Pandangan umum itu disampaikan dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo, Senin (21/10).

Dalam rapat itu, Fraksi Gerindra DPRD meminta pelaksanaan pembangunan harus sejalan dengan arah kebijakan rancangan pembangunan jangka menengah daerah.

APBD juga diminta sesuai dengan KUA PPAS yang telah disepakati bersama antara legislatif dan eksekutif. "Agar sejalan," kata Bambang Pujianto, juru bicara Fraksi Gerindra mewakili

Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo.

Fraksi Gerindra menekankan bahwa sesuai RKPd dan KUA PPAS arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo, pengembangan kerja sama lintas daerah yang memposisikan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional.

Sehingga, perlu dilakukan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing, untuk mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sementara menurut Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, dalam pembahasan R-APBD masih ada peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah untuk bisa meningkatkan

kebutuhan pembangunan Kota Delta.

"Kami bersama teman-teman di badan anggaran sedang melakukan evaluasi belanja anggaran. Jadi yang kemarin kurang efektif akan kami evaluasi, supaya bisa berkelanjutan dan sejalan arah pembangunan Sidoarjo," kata Nasih.

Dia menegaskan, APBD Sidoarjo tahun depan harus tepat sasaran dan menjadi solusi untuk masyarakat Kota Delta. Tidak sekadar menghabiskan pagu anggaran. Tapi harus bermanfaat untuk masyarakat. "Ada juga tematik pembangunan Sidoarjo sebagai kota metropolitan dan inklusif dan seterusnya," katanya. (udi)



BMIST

PARIPURNA: Suasana Rapat Paripurna yang digelar di gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan agenda pandangan umum fraksi terkait Rancangan Peraturan Daerah APBD 2025.

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



DOK/RADAR MALANG/DUTA

MELANGGAR : APK milik dua paslon kompak terpasang di tiang listrik.

Tertibkan APK Melanggar Aturan

MALANG - Bersih-bersih alat peraga kampanye (APK) pilkada segera dilakukan. Hampir sama seperti dengan Pemilu 2024, pada pilkada banyak bertebaran APK yang melanggar. Seperti misalnya terpasang di tiang listrik maupun dipaku di pohon.

Dari pantauan di lapangan, pelanggaran pemasangan APK terjadi merata di setiap kecamatan. Kebanyakan spanduk politik itu dipasang di pohon. Padahal, itu sudah jelas dilarang dan mengganggu estetika.

Ketua Bawaslu Kota Malang M. Arifudin menyampaikan, dalam pilkada ini, pihaknya bakal mendata APK mana saja yang melanggar. Untuk itu, bawaslu sudah berkoordinasi dengan Satpol PP Kota Malang untuk segera melakukan penertiban.

"Kami akan memastikan pemasangan APK sesuai aturan yang ditetapkan KPU. Jika ada yang melanggar kami akan koordinasi juga dengan Satpol PP sebagai penegaknya," tegas Arif.

Dia menerangkan, sebenarnya penertiban sudah dilakukan sejak hari pertama kampanye. Yaitu di Jembatan Soekarno-Hatta (Soehat), kawasan Jalan Ijen, dan bundaran taman di dekat RS Lavalette. Nantinya, penertiban bakal dilakukan secara masif atau ditingkatkan.

”Masyarakat juga bisa melapor ke kami jika ada APK yang mengganggu,” imbuh Arif.

Senada dengan bawaslu, Pj Wali Kota Malang menyayangkan adanya APK yang dipasang di pohon.

Menurutnya, tindakan tersebut merusak lingkungan dan tidak sejalan dengan upaya menjaga keindahan tata kota.

Dia meminta seluruh kontestan Pilkada lebih memperhatikan kondisi lingkungan dalam menempatkan APK. ”APK ini harus dipasang pada tempat yang benar. Karena nanti akan menimbulkan konflik,” tegas Iwan.

Dia berharap, setiap kontestan bisa mengedukasi pendukungnya. Untuk menaati aturan, dari yang terkecil. Yaitu pemasangan APK. ● **Imm**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMST

TERTIB LALU LINTAS: Kampanye tertib berlalu lintas digelorakan Polresta Sidoarjo bersama pengasuh dan santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam, Putat, Tanggulangin.

Hari Santri 2024, Polisi Gelorakan Tertib Berlalu Lintas

SIDOARJO (BM) - Kampanye tertib berlalu lintas digelorakan Polresta Sidoarjo bersama pengasuh dan santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam, Putat, Tanggulangin. Aksi ini dalam peringatan Hari Santri Nasional 2024, Selasa (22/10).

Melalui kegiatan Motoran Classic Hari Santri 2024, iring-iringan dimulai dari Pondok Pesantren Manbaul Hikam menuju ke Mako Polresta Sidoarjo, kemudian dilanjutkan finish di lokasi pondok pesantren tersebut.

Menggunakan kendaraan roda dua dengan helm SNI, para peserta tiba di Mako Polresta Sidoarjo. Tampak ratusan santri Ponpes Manbaul Hikam mengikuti kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas dari Satlantas Polresta Sidoarjo. Mereka juga men-

dapat cendera mata dari Kapolresta Sidoarjo.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo menyambut rombongan santri pimpinan KH Abdul Wahid Harun.

Diketahui, Operasi Zebra Semeru 2024 ini digelar bersamaan dengan peringatan Hari Santri Nasional. Untuk itu, Polresta Sidoarjo mengajak berbagai pihak berkolaborasi agar dapat menjadi contoh masyarakat dalam patuh peraturan lalu lintas.

"Melalui kegiatan Motoran Classic Hari Santri 2024 kita bersama-sama mengedukasi masyarakat, dalam hal ini para pengendara untuk selalu tertib berlalu lintas," kata Christian di Mapolresta Sidoarjo, Selasa (22/10).

Setelah kegiatan di Mako Polresta Sidoarjo, kemudian dilanjutkan dengan silaturahmi TNI-Polri dengan santri di Ponpes Manbaul Hikam. Serta pembagian doorprize Motoran Classic Hari Santri 2024.

Di pesantren, Kapolresta Sidoarjo bersama Dandim 0816 Sidoarjo pun mengajak pengasuh dan santri untuk mensukseskan Pilkada serentak 2024. ia berharap, Pilkada 2024 dapat berlangsung aman dan kondusif.

Dalam kesempatan ini, Pengasuh Ponpes Manbaul Hikam KH Abdul Wahid Harun mengapresiasi kepedulian TNI-Polri dalam peringatan Hari Santri Nasional. "Ulama dan santri selalu siap bergerak bersama mewujudkan kamtibmas yang aman dan damai," kata Wahid. (udl)



**Tanpa Papan
Nama, Proyek
Trotoar Perkotaan
Diduga Takut
Dimonitor Publik**

Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek trotoar perkotaan tahun anggaran 2024 yang bersumber dari dana APBD Sidoarjo yang menempel di PUBMSDA sebesar 11 miliar pada pagu dan terkoreksi 9 miliar di jantung kota Sidoarjo tepatnya depan alun alun Sidoarjo depan bank Jatim kini mulai dikerjakan.

Sementara pantauan wartawan HR Pojok Kiri Sidoarjo proyek itu tidak dilengkapi dengan papan nama yang seharusnya dalam klausul kontrak kerja harus ada sesuai dengan aturan yang berlaku.

Prayitno Kabid PUBMSDA Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan Senin, (21/10/24) terkait proyek trotoar perkotaan yang tidak dipasang papan nama ia bungkam.

Sedangkan saat ditelusuri wartawan liwat LPSE Sidoarjo proyek itu dikerjakan oleh CV.Akrindo Jaya Abadi alamat Rungkut Surabaya.

Sedangkan Kabid Jalan dan Jembatan PUBMSDA Sidoarjo, Ir Rizal no tilp seluler off begitu pula dengan Kadis PUBMSDA Sidoarjo, Ir Dwi sehingga wartawan tidak bisa mengkonfirmasi.

Sedangkan Solik ketua LSM AMPK (Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi) saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek trotoar perkotaan yang tidak dipasang papan nama, ia katakan diduga proyek itu takut diketahui publik dan dimonitor publik, oleh karenanya ia akan Puldata dan Pukbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung praktek kotor tindak pidana korupsi, ia akan laporkan secara resmi baik ke Polresta maupun ke Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Cetus Solik pada wartawan, Senin (21/10/24). (Khol/Bersambung)

Pjs Bupati: Saat Ini Santri Berjuang Melawan Kebodohan

Sidoarjo, Memorandum

Apel peringatan Hari Santri Nasional 2024 digelar Pemkab Sidoarjo di alun-alun, Selasa (22/10). Berlangsung khidmat, Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansori didaulat sebagai pembina apel.

Apel peringatan diikuti ratusan peserta dari berbagai organisasi agama dan kemasyarakatan serta lembaga pendidikan. Mulai dari Banser, Muslimat, Fatayat, Pergunu, Sarbumusi, IPNU, IPNU, Mahasiswa Unusida, RMI-NU, Kokam, IPS NU Pagar Nusa, SMK Plus NU Sidoarjo, LP Maarif NU Sidoarjo, serta Sako Pramuka Maarif NU Sidoarjo, dan pegawai RSUD Notopuro Sidoarjo.

Di momen itu, pemkab memberikan penghargaan kepada santri berprestasi. Mereka adalah santri yang telah mengharumkan nama Sidoarjo di MTQ tingkat nasional. Berupa uang pembinaan bagi mereka yang menjadi juara. Ada lima santri penerima. Yaitu yang menjadi juara III cabang murotal remaja putra, juara III

cabang tafsir bahasa arab putra, juara III cabang MFQ beregu putra, dan juara harapan I cabang tilawah dewasa putri serta juara harapan I cabang tilawah anak putri.

Pjs Bupati Muhammad Isa Ansori membacakan sambutan Menteri Agama RI, menyampaikan jika Hari Santri yang diperingati setiap 22 Oktober, merupakan momentum bersama untuk mengenang dan meneladani para santri yang telah memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dikatakannya, sejarah telah mencatat bahwa kaum santri adalah salah satu kelompok yang paling aktif menggelorakan perlawanan terhadap para penjajah. "Salah satu bukti perlawanan santri terhadap para penjajah adalah peristiwa Resolusi Jihad pada 22 Oktober 1945 yang dimaklumkan oleh Hadratus Syekh Kiai Haji Hasyim Asyari," ujarnya.

Ia menyampaikan, fatwa yang dikeluarkan pendiri NU itu menyatakan bahwa berperang me-

molak dan melawan penjajah itu fardlu 'ain. Artinya, harus dikerjakan oleh setiap orang Islam, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, bersenjata atau tidak bagi yang berada dalam jarak lingkaran 94 km dari tempat masuk dan kedudukan musuh.

"Sejak Resolusi Jihad dimaklumkan, santri dan masyarakat umum terbakar semangatnya untuk terus berjuang dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mereka terus melakukan perlawanan kepada penjajah tanpa rasa takut. Hingga akhirnya, pecah puncak perlawanan masyarakat Indonesia pada 10 November 1945 yang kita peringati sebagai Hari Pahlawan," jelasnya.

Isa Ansori juga mengatakan, peringatan hari santri tahun ini mengusung tema "Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan". Tema tersebut menurutnya adalah sebuah penegasan bahwa santri masa kini memiliki tugas untuk meneruskan perjuangan para pendahulu yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi ke-

merdekaan dan keutuhan bangsa.

"Menyambungjuangi ini menjadi semangat dalam menghadapi tantangan zaman modern. Jika para pendahulu berjuang melawan penjajah dengan angkat senjata, maka santri saat ini berjuang melawan kebodohan dan kemunduran dengan angkat pena," paparnya.

Muhammad Isa Ansori juga menegaskan bahwa masa depan Indonesia juga berada di pundak santri. Oleh karenanya ia berharap Hari Santri tahun 2024 ini juga menjadi momentum memperkuat komitmen bersama, khususnya para santri dalam merengkuh masa depan dan

mewujudkan cita-cita bangsa.

"Santri harus percaya diri karena santri bisa menjadi apa saja. Santri bisa menjadi presiden, dan kita punya presiden yang berlatar belakang santri, yaitu KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Santri juga bisa menjadi wakil presiden, dan kita punya wakil presiden berlatar belakang santri, yaitu KH Ma'ruf Amin," urainya.

Ia juga menyakinkan bahwa banyak birokrat, menteri, pengusaha yang berlatar belakang santri. Ini bukti santri bisa menjadi apa saja. Asalkan terus berjuang, terus berusaha, dan tidak menyerah, semua pasti bisa diraih. (jok/ep)



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Para siswa SMK YPM 8 Sidoarjo saat menebarkan benih ikan ke sungai.

SMK YPM 8 Sidoarjo Rayakan HSN dengan Menebarkan Benih Ikan dan Berbagi Sayur ke Warga

KOTA-SMK YPM 8 Sidoarjo mengadakan gebyar puncak perayaan Hari Santri Nasional dengan menyebarkan 10.000 benih ikan mujair dan menanam pohon ketahanan pangan. Kegiatan ini melibatkan sekitar 1.700 siswa yang diturunkan untuk membersihkan sungai di sekitar sekolah.

Waka Kurikulum SMK YPM 8 Sidoarjo, Afthoni S.T.MM mengatakan, kegiatan tersebut merupa-

kan puncak dari rangkaian acara yang telah dimulai seminggu sebelumnya.

"Selama seminggu, siswa melakukan bersih-bersih di 22 musholla yang tersebar di sekitar sekolah, dibagi dalam empat kelompok," ucapnya, Selasa (22/10).

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembagian paket ketahanan pangan. Termasuk 600 paket sayur sop, sayur asem dan ledeh kepada warga sekitar.

● Ke Halaman 10

SMK YPM 8 Sidoarjo...

”Dengan penebaran bibit ikan, diharapkan sungai di sekitar sekolah dapat menjadi lebih bersih dan indah, upaya ini sejalan dengan komitmen untuk menjaga lingkungan hidup yang lebih baik bagi komunitas,” jelasnya.

”Wapres Maruf Amin pernah mengatakan, tradisi santri harus dipertahankan, terutama di lingkungan pendidi-



Kegiatan tertib berlalu lintas dalam rangka peringatan Hari Santri Nasional di Sidoarjo.

Hari Santri, Polresta Sidoarjo Kampanyekan Tertib Berlalin

...Kedinas Kepolisian Resor Kota Sidoarjo, mengkampanyekan tertib berlalu lintas kepada pengasuh dan santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam, Putat, Tanggulangin, dalam peringatan Hari Santri Nasional 2024, Selasa.

Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Christian Tobing di Sidoarjo, Selasa (22/10) mengatakan, kegiatan tersebut bertajuk Motoran Classic Hari Santri 2024 dengan iring-iringan dimulai dari Pondok Pesantren Manbaul Hikam menuju ke Mako Polresta Sidoarjo dan kembali lagi di lokasi pondok pesantren tersebut.

“Ratusan santri Ponpes Manbaul Hikam menggunakan kendaraan roda dua standar lengkap memakai helm SNI, tiba di Mako Polresta Sidoarjo mengikuti kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas dari Satlantas Polresta Sidoarjo dan mendapatkan cinderamata,” tuturnya.

Ia mengatakan, bersamaan peringatan Hari Santri, Polri sedang melaksanakan Operasi Zebra 2024. Sebab itu, pihak Polresta Sidoarjo mengajak berbagai pihak termasuk pada kegiatan kali ini, bersama santri berkolaborasi untuk dapat menjadi contoh patuh peraturan lalu lintas bagi masyarakat.

“Melalui kegiatan Motoran Classic Hari Santri 2024 kita bersama-sama mengedukasi masyarakat, dalam hal ini para pengendara untuk selalu tertib berlalu lintas,” kata Kombes. Pol. Christian Tobing. **(ant/rus)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM BAIK

GAYENG: Cabup Subandi berfoto bersama sejumlah warga di sela-sela kegiatannya di Desa Siwalan Panji, Kecamatan Buduran.

Baik Janji Bawa Sidoarjo Jadi Metropolitan

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) memiliki mimpi untuk membawa Sidoarjo menjadi kota metropolitan.

Sederet infrastruktur baru sudah dijanjikan untuk segera terbangun. Selain itu, duet Baik menargetkan Sidoarjo dapat bekerja sama dengan pemerintah pusat agar misi tersebut berjalan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Selain melalui optimalisasi APBD, pembangunan infrastruktur penting bisa dilakukan lewat sinergi

...masa untuk pemerintah pusat," ujar Subandi.

Dia mencontohkan *flyover* (FO) Gedangan yang direncanakan segera dibangun. Dalam proyek itu, pemkab akan menyiapkan kebutuhan lahan, sementara kebutuhan konstruksi ditanggung pusat. "Nanti, proyek-proyek serupa juga bisa dilakukan lewat sinergi seperti ini," katanya.

Duet Baik menargetkan Sidoarjo menuju kota metropolitan. Karena itu, mereka menyiapkan *grand design* pembangunan lima tahun berbasis metropolitan. (uzi/ris)

Jawa Pos

Cetak Surat Suara Berlangsung Lancar

SIDOARJO - Surat suara untuk Pemilihan Bupati-Wakil Bupati (Pilbup) Sidoarjo 2024 mulai dicetak secara massal. Tahapan tersebut dipantau langsung oleh jajaran KPU dan Bawaslu. Hasilnya, produksi surat suara berlangsung lancar dan tidak ada kendala. Ditargetkan, seluruh surat suara sudah bisa selesai pada Sabtu (26/10) mendatang.

Kemarin (22/10) komisioner KPU dan Bawaslu Sidoarjo memantau produksi surat suara di PT Temprina Media Grafika.

"Kami cek kesesuaian gambar dan kualitasnya. Tidak ada kesalahan, sudah *fix*, dan langsung cetak seluruhnya," kata Komisioner KPU Haidar Munjid.

Sesuai keputusan KPU, total surat suara yang dicetak sebanyak 1.479.539 lembar, sesuai daftar pemilih tetap (DPT) pilbup, ditambah 2,5 persen. Desainnya sesuai kesepakatan yang telah dibuat KPU dengan semua pasangan calon (paslon).

Sementara itu, Komisioner Bawaslu Sidoarjo Fathur Rohman yang ikut memantau juga

memastikan proses cetak berlangsung lancar. "Detail-detailnya sudah kami cek. Semuanya sudah sesuai," jelasnya.

Jika sudah selesai, seluruh surat suara itu akan dikirim ke gudang KPU. Setelah itu, proses pelipatan oleh petugas akan dilanjutkan. Selain surat suara, KPU dan Bawaslu segera memeriksa pencetakan lembar visi-misi daftar pasangan calon yang akan ditempel di masing-masing tempat pemungutan suara (TPS) pada saat coblosan. (uzi/ris)



PRODUKSI:
Komisioner KPU Sidoarjo Haidar Munjid (kiri) bersama Komisioner Bawaslu Fathur Rohman (tengah) mengecek hasil cetak surat suara kemarin (22/10).

DOK KPU SIDOARJO

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM SAE

AKRAB: Cabup Achmad Amir Aslichin bersama pendukungnya dalam sebuah acara di Kecamatan Wonoayu.

Sae Siapkan Manajemen Pengelolaan Air

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) menyampaikan rencananya untuk mengantisipasi krisis air di wilayah Sidoarjo, terutama di sektor pertanian.

Mereka menjanjikan akan membuat manajemen air dari hulu ke hilir dengan target agar seluruh lahan pertanian terairi. "Butuh manaiemen sumber

daya air yang benar," katanya.

Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, mengatakan bahwa di Sidoarjo terdapat banyak sungai besar, seperti Brantas dan Porong. Selain itu, dam-dam di kabupaten ini memiliki debit air yang cukup, seperti Dam Lengkong.

Karena itu, potensi-potensi tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kebutuhan. Apalagi, lahan pertanian setiap tahun mengalami penyusutan. "Lahan menyusut tapi kebutuhan air petani kurang, ini ada anomali yang harus segera ditemukan solusinya," katanya. (uzi/ris)

Jawa Pos

Peringati Hari Santri dengan Berbagi 5 Ton Beras dan Pawai

SIDOARJO - Ragam kegiatan untuk memperingati Hari Santri berlangsung di berbagai penjuru Sidoarjo kemarin (22/10). Semuanya dikemas secara spesial dan mengandung makna positif.

Salah satunya adalah kegiatan yang digelar oleh Yayasan BP3MNU Sunan Ampel Kesambi, Porong. Para siswa maupun warga di semua sekolah yang berada di bawah naungan yayasan itu menggelar serangkaian acara.

Salah satu kegiatan adalah pembagian bantuan sosial bagi warga yang membutuhkan. Total, sebanyak 1.000 paket beras dengan berat total mencapai lima ton dibagikan kepada mereka.

"Kegiatan ini memang sudah menjadi tradisi di tiap peringatan Hari Santri. Kegiatan ini tidak menggunakan dana dari sekolah," kata Ketua Yayasan BP3MNU Sunan Ampel Kesambi, Porong, Kholid Mawardiansyah.

Peringatan Hari Santri di Yayasan BP3MNU Sunan Ampel diawali dengan upacara di sekolah. Setelah itu, dilanjutkan dengan pawai akbar. Lebih dari 2.000 peserta yang terdiri dari siswa (mulai dari PAUD hingga SMK), perwakilan badan otonom (banom) NU, hingga wali murid, mengikuti kegiatan tersebut.

Kholid menyampaikan bahwa peringatan Hari Santri memang rutin digelar oleh seluruh lembaga di bawah naungan Yayasan BP3MNU Sunan Ampel. "Ini sebagai refleksi perjuangan kiai dan santri yang memperjuangkan kemerdekaan," katanya. (uzi/ris)



MERIAH: Para siswa sekolah di bawah Yayasan BP3MNU Sunan Ampel, Kesambi, Porong, mengikuti pawai peringatan Hari Santri kemarin (22/10).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Ajak Santri Motoran Bersama

SIDOARJO - Peringatan Hari Santri yang digelar Polresta Sidoarjo kemarin (22/10) diisi dengan kegiatan menarik sekaligus edukatif. Polisi mengajak warga pesantren untuk motoran bersama.

Selain memperingati hari spesial tersebut, polisi juga mengedukasi sekaligus mengajak warga pesantren untuk tertib lalu lintas di tengah berlangsungnya Operasi Zebra Semeru 2024.

Dalam kegiatan itu, polisi bekerja sama dengan Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam. Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing hadir dalam acara tersebut. "Lewat peringatan Hari Santri ini, kami memberikan imbauan kepada para pengendara, baik dari ponpes



AHMAD REZA/JAWA POS

KOMPAK: Kapolresta Kombespol Christian Tobing (kanan) bersama pengasuh dan santri Ponpes Manbaul Hikam dalam acara motoran bareng santri kemarin (22/10).

maupun masyarakat, untuk mematuhi peraturan berlalu lintas," jelasnya.

Dalam kegiatan tersebut, polisi mengajak para pengasuh dan santri Ponpes Manbaul Hikam untuk motoran bersama. Rutenya dimulai dari Desa Putat, Tanggulangin, hingga ke Mapolresta di Jalan Cemengkalang.

Setelah bermotor bersa-

ma, para santri juga diberikan pengetahuan tentang aturan berlalu lintas.

Di sisi lain, pengasuh Ponpes Manbaul Hikam, KH. Abdul Wahid Harun, menyebut kegiatan ini menjadi pembelajaran baik bagi santri maupun pengurus di ponpes. "Ini penting untuk meningkatkan karakter dan kualitas santri di masyarakat," ujarnya. (eza/ris)

Jawa Pos